

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan dalam bisnis yang semakin kompetitif mendorong perusahaan untuk mengeluarkan inovasi terbaru untuk bisnis agar tetap bertahan dan tetap diminati oleh masyarakat di tengah banyaknya produk pesaing. Persaingan ini juga membuat perusahaan harus memaksimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal. Perusahaan yang bisa memperoleh keuntungan yang maksimal dan mampu menguasai pangsa pasar akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh perusahaan memberikan dampak yang baik bagi kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan adalah laporan keuangannya. Laporan keuangan tersebut digunakan oleh investor sebagai bahan analisis dalam pengambilan keputusan investasi (Dewi, 2017).

Laporan Keuangan ialah penyampaian perkembangan bisnis dan salah satu alat komunikasi perusahaan digunakan pemangku kepentingan guna menilai suatu perusahaan berlandaskan informasi pada laporan keuangan. Selain dari itu, laporan keuangan memiliki dampak signifikan atas beberapa keputusan yang mempengaruhi bisnis itu sendiri.

Menurut Statement Financial of Accounting Concepts (SFAC) No. 1 “informasi keuangan memiliki tujuan utama. Salah satunya adalah untuk menyediakan investor, kreditur, dan pengguna lain dengan informasi yang mampu membantu mereka membuat keputusan. Selain itu, memberikan informasi arus kas perusahaan untuk dinilai oleh investor dan kreditur”. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia “tujuan laporan keuangan ialah untuk menyediakan informasi tentang kondisi keuangan, hasil operasi, dan perubahan kondisi keuangan membantu banyak pengguna akuntansi membuat keputusan”.

Tujuan investasi bagi para investor pada dasarnya didalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan suatu keuntungan baik dalam bentuk deviden atau capital gain. Disisi lain jika suatu perusahaan menampilkan suatu keuntungan di dalam suatu laporan keuangan tentu hal ini akan membuat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Salah satu cara investor untuk berinvestasi di perusahaan adalah dengan membeli saham di perusahaan tersebut. Saham merupakan suatu gambaran dari kinerja keuangan. Jika harga saham di perusahaan turun hal ini akan menunjukkan suatu informasi bahwa kinerja perusahaan sedang menurun. Sehingga harga saham itu dipengaruhi oleh kinerja keuangan. Lalu investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena investor khawatir perusahaan tidak bisa memberikan suatu keuntungan. Perusahaan akan kekurangan modal lalu penghasilan perusahaan akan menurun sampai titik terparahnya perusahaan mengalami suatu kebangkrutan. Oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan salah satunya dengan cara rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan di suatu perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA). Ketika CR tinggi di suatu perusahaan maka bisa berdampak positif dan negatif JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi VOL. 1, NO. 2, JUNI 2021 147 terhadap perusahaan. Positifnya jika CR tinggi maka perusahaan akan mempunyai

aset lebih, dimana aset lancar ini bisa digunakan untuk investasi dan perusahaan bisa menghasilkan keuntungan, dan akan menarik para investor untuk berinvestasi, sehingga bisa menaikkan harga saham. Dan negatifnya ketika perusahaan mempunyai kelebihan aset lancar dan tidak dimanfaatkan untuk tujuan investasi maka perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan keuntungan sehingga tidak berdampak apa-apa terhadap harga saham. Sedangkan jika suatu perusahaan memiliki angka DER yang tinggi maka menunjukkan hutang lebih besar dari pada modal perusahaan dan jika perusahaan tidak bisa membayar hutangnya maka sebagian modal perusahaan akan digunakan. Hal ini akan membuat investor khawatir perusahaan tidak bisa memberikan suatu keuntungan lalu investor tidak membeli harga saham dan harga saham akan turun. Lalu jika ROA tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah mampu menggunakan suatu asetnya secara efektif dalam menghasilkan suatu keuntungan dan investor akan membeli harga saham dan harga saham akan naik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019- 2022, untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2022, untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2022, dan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) terhadap harga saham di perusahaan sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2019-2022.

Agar laporan keuangan lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh pihak-pihak yang berkepentingan, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Salah satu analisis yang dimaksud adalah analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan yang melakukan perbandingan angka- yang terdapat pada laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir, 2017). Menurut Fahmi, (2013), rasio keuangan memiliki peranan penting dalam menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan. Untuk jangka pendek, rasio keuangan digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar deviden dan untuk jangka panjang rasio keuangan dijadikan sebagai acuan untuk menganalisa kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan.

Identifikasi terhadap beberapa rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yang selanjutnya dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal dapat diamati dari berbagai indikator kinerja dan rasio keuangan. Salah satu jenis industri yang saat ini mengalami perkembangan dan menjadi perhatian banyak investor untuk menanamkan modalnya adalah perusahaan makanan dan minuman. Industri ini menghasilkan produk yang sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga prospeknya menguntungkan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang. Selain itu, saham perusahaan ini merupakan saham yang paling tahan krisis ekonomi dibandingkan sektor lain karena dalam kondisi krisis atau tidak, sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat.

Menurut Munawir (2012), terdapat beberapa jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas menunjukkan ketersediaan modal kerja yang diperlukan pada aktivitas operasional perusahaan. Modal yang cukup membantu perusahaan beroperasi secara maksimal serta tidak mengalami kesulitan yang disebabkan oleh adanya krisis keuangan. Rasio solvabilitas menunjukkan sumber pendanaan perusahaan baik yang diperoleh dari dalam ataupun luar perusahaan. Besarnya proporsi antara dana yang diperoleh dari dalam atau luar perusahaan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Rasio aktivitas menggambarkan pemanfaatan sumber daya perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin cepat rasio aktivitas maka semakin meningkat laba yang dihasilkan. Peningkatan laba akan mempengaruhi

kinerja keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir (2017), bagi investor penilaian kinerja keuangan perusahaan dijadikan acuan dalam mengambil keputusan investasi. Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan selama operasi perusahaan. Salah satu indikator yang biasa digunakan investor adalah Return On Assets (ROA). Menurut Hery (2012), Return On Assets (ROA) menunjukkan berapa besar aset memberi kontribusi dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai Return On Assets semakin tinggi pula keuntungan yang didapat perusahaan serta semakin baik kemampuan perusahaan tersebut dalam menggunakan aset yang dimiliki. ROA digunakan oleh manajemen untuk menentukan kebijakan serta strategi perusahaan terkait dengan pengembangan perusahaan. Sementara bagi investor maupun calon investor, ROA memberikan gambaran tentang pengembalian investasi yang ditanamkan di perusahaan.

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus bertambah. Pada Agustus 2020 jumlah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 700 perusahaan termasuk penambahan sejak Januari 2020 sebanyak 36 perusahaan (www.kontan.co.id, 2020). 700 perusahaan tersebut terbagi kedalam 9 sektor salah satunya adalah sektor manufaktur. Total perusahaan manufaktur yang terdaftar adalah 169 perusahaan yang terbagi kedalam tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor barang konsumsi. Salah satu subsektor dari sektor barang konsumsi adalah subsektor makanan dan minuman. Berdasarkan data kementerian perindustrian, subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Sampai dengan triwulan III 2019, industri minuman menjadi industri dengan pertumbuhan tertinggi kedua mencapai 23,06 % dari tahun sebelumnya pada periode yang sama sebesar 9,97%.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Current Rasio terhadap kinerja Keuangan ?
3. Apakah terdapat pengaruh harga saham terhadap Kinerja Keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji apakah Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
2. Untuk menguji apakah Current Rasio Keuangan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan
3. Untuk menguji apakah Harga saham berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan dari penelitian yang dikemukakan sebelumnya, maka manfaat yang penulis harapkan atas adanya penelitian ini antara lain :

1. Manfaat Praktis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan serta kajian mengenai Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, serta dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya dalam hal pengembangan di bidang penelitian khususnya yang terkait dengan Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan :

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka penulis menggunakan sistematika yang merujuk kepada Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir yang dikeluarkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang pendahuluan menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian Batasan masalah, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJUAN PUSTAKA

Di bab ini berisi Teori yang berkaitan dengan Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Harga Saham perusahaan makanan dan minuman . Penelitian terdahulu, Kerangka Penelitian dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan skala pengukurannya, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial, serta keterbatasan penelitian dan saran yang bermanfaat untuk peneliti selanjutnya.